



LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

- Sekretaris Camat Megang Sakti (Bpk.Salikon,BA)

1. Bagaimana proses penyusunan laporan realisasi anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab: sebagai sekretaris tugas saya adalah pengkoordinasian. Terkait proses penyusunan itu sendiri akan dilakukan di Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset. jika didapati kendala dalam proses maka saya akan segera melakukan koordinasi kepada pihak yang terkait.

2. Apakah ada sistem yang digunakan untuk memantau dan melaporkan realisasi anggaran secara berkala?

Jawab : kalau sistem pemantauan kita ranaahnya ke pihak inspektorat. Tapi kalau sistem melaporkan ini terdapat pada Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset. mereka yang lebih memahami secara teknisnya. Tapi secara utuh sistem pelaporan tersebut terkait dengan sebuah aplikasi (SIPD)

3. Bagaimana mekanisme penyampaian laporan realisasi anggaran kepada masyarakat?

Jawab : mekanisme penyampaiannya kita terdapat rapat tersendiri terutama kepada kepala desa yang memiliki kepentingan terhadap laporan tersebut.

4. Apakah laporan realisasi anggaran dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka? Jika ya, melalui saluran apa saja?

Jawab : belum ada

5. Bagaimana cara masyarakat memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan terkait laporan anggaran?

Jawab : kita ada musrenbang. Jadi diharapkan kepada tingkat desa atau musrenbangdes mampu melakukan itu.

6. Apa saja indikator utama yang digunakan untuk mengukur transparansi dalam pengelolaan anggaran di kecamatan?

Jawab : kita lakukan koordinasi terlebih dahulu terkait hal ini kepada pihak terkait

7. Bagaimana cara memastikan bahwa semua anggaran yang telah dialokasikan digunakan sesuai dengan peruntukannya?

Jawab : melakukan koordinasi kepada Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset terlebih dahulu kemudian ke pihak terkait yang memiliki kepentingan didalamnya.

8. Apa yang dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran anggaran tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan?

Jawab : Setiap pengeluaran dicatat dalam sistem akuntansi yang terstandarisasi dan dilaporkan secara berkala. Selain itu, dokumentasi pendukung seperti kwitansi dan bukti pembayaran disimpan dengan rapi

9. Bagaimana prosedur untuk mengatasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan anggaran?

Jawab : Jika ditemukan kesalahan atau ketidaksesuaian, kami segera melakukan klarifikasi dan perbaikan dengan memeriksa dokumen terkait dan melakukan pembetulan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

10. Apakah ada pihak ketiga yang terlibat dalam proses audit atau evaluasi laporan realisasi anggaran?

Jawab : Ya, laporan realisasi anggaran diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan terkadang melibatkan auditor independen untuk memastikan bahwa semua laporan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.

11. Apakah laporan realisasi anggaran disampaikan secara rutin setiap bulan atau triwulan? Seperti apa formatnya?

Jawab : Laporan disampaikan secara Tahunan, dengan format yang mencakup rincian anggaran, realisasi penggunaan, serta analisis perbandingan antara anggaran dan realisasi yang telah tercapai.

12. Apakah ada upaya khusus yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait laporan anggaran yang disampaikan?

Jawab : Kami sering mengadakan rapat-rapat mingguan bersama kepala desa

13. Apakah laporan anggaran mencakup penggunaan anggaran untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak kecamatan atau hanya yang dikelola langsung oleh pemerintah?

Jawab : Laporan anggaran mencakup seluruh kegiatan kecamatan.

14. Bagaimana cara mengelola informasi anggaran yang sensitif agar tetap transparan namun terlindungi?

Jawab : Kami mengelola informasi sensitif dengan membatasi akses hanya kepada pihak yang berwenang dan memastikan bahwa data yang dibagikan sudah disaring sesuai dengan kebutuhan transparansi publik.

15. Apakah ada pelatihan atau sosialisasi terkait transparansi anggaran yang dilakukan untuk pejabat kecamatan dan masyarakat?

Jawab : tentu saja ada bagi pejabat tapi kalau masyarakat belum.

16. Apa kendala utama dalam memastikan transparansi anggaran di kecamatan, dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab : sistem penyampaian laporan diharapkan agar lebih mudah dipahami.

17. Bagaimana cara mengevaluasi efektivitas penggunaan anggaran berdasarkan laporan realisasi yang sudah disampaikan?

Jawab : ya kita lihat angka anggarannya berapa dan realisasinya berapa serta disetujuinya berapa. Nanti bisa kita evaluasi terkait hal ini apakah akan ditambah atau dikurangi.

18. Apakah ada rencana untuk mengembangkan sistem digital atau aplikasi untuk mempermudah akses masyarakat terhadap laporan anggaran?

Jawab : dalam jangka panjang kami berharap ini menjadi perhatian bersama.

19. Sejauh mana peran masyarakat dilibatkan dalam pengawasan atau evaluasi penggunaan anggaran di kecamatan?

Jawab : Masyarakat dilibatkan melalui forum musyawarah kecamatan sedangkan evaluasinya kita undang ke kepala desanya sebagai perwakilan.

20. Apa langkah-langkah yang diambil jika ditemukan adanya penyalahgunaan anggaran atau ketidaksesuaian dalam laporan?

Jawab : Jika ada penyalahgunaan atau ketidaksesuaian, kami segera melakukan investigasi internal, melibatkan pihak yang berkompeten untuk penyelidikan lebih lanjut, dan jika perlu akan dilaporkan ke aparat penegak hukum.

• **Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset (Ibu Fitriyani, Amd)**

1. Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan laporan realisasi anggaran disusun dengan akurat dan sesuai ketentuan yang berlaku?

Jawab : Kami selalu mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan nasional. Setiap laporan realisasi anggaran disusun berdasarkan data yang telah diverifikasi dan diinput ke dalam sistem yang terintegrasi.

2. Bagaimana proses verifikasi data anggaran yang digunakan untuk penyusunan laporan?

Jawab : Proses verifikasi dilakukan dengan cara memeriksa setiap dokumen pengeluaran yang mendukung, seperti kuitansi belanja. Kami juga memeriksa kesesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan anggaran yang terealisasi melalui cross-checking dengan unit terkait.

3. Apa mekanisme yang diterapkan untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam penggunaan anggaran kecamatan?

Jawab : Semua pengeluaran anggaran harus melalui prosedur yang jelas dan terdokumentasi dengan baik.

4. Bagaimana cara memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan sesuai dengan kebutuhan prioritas kecamatan?

Jawab : Kami melakukan musyawarah bersama dengan masyarakat dan pihak terkait untuk menentukan prioritas program. Setelah itu, anggaran dialokasikan sesuai dengan hasil musyawarah dan kebutuhan yang mendesak di tingkat kecamatan.

5. Apakah ada sistem atau perangkat lunak khusus yang digunakan untuk mengelola dan memonitor penggunaan anggaran di kecamatan?

Jawab : beberapa waktu lalu memakai e-planning dan e-budgeting dan yang terbaru ini aplikasi SIPD-RI

6. Bagaimana cara melibatkan pihak yang independen dalam proses audit dan evaluasi penggunaan anggaran kecamatan?

Jawab : kami terus berusaha menyajikan laporan anggaran yang sehat dengan berkoordinasi pihak terkait

7. Apa prosedur yang diterapkan jika ditemukan ketidaksesuaian atau penyalahgunaan anggaran dalam laporan realisasi?

Jawab : Jika ditemukan ketidaksesuaian, kami akan melakukan pengecekan untuk mengidentifikasi penyebabnya.

8. Bagaimana pengawasan internal dilakukan terhadap setiap pengeluaran anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : Setiap pengeluaran anggaran harus disetujui oleh atasan yang berwenang dan dilakukan pengecekan oleh petugas yang berbeda dari yang menyetujui anggaran.

9. Apa langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan transparansi dalam penyusunan dan pelaporan anggaran?

Jawab : dilakukannya pertemuan dengan masyarakat melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan setiap setahun sekali.

10. Bagaimana cara meminimalkan kemungkinan terjadinya kolusi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran?

Jawab : pencatatan transaksi harus terdokumentasi dengan jelas.

11. Apakah ada pengawasan atau audit eksternal yang dilibatkan untuk memeriksa laporan anggaran kecamatan?

Jawab : iya, inspektorat

12. Sejauh mana Anda menggunakan sistem digital atau aplikasi untuk mempermudah pelaporan dan monitoring penggunaan anggaran?

Jawab : Kami sudah sepenuhnya mengintegrasikan sistem digital, hanya saja belum lama kemarin baru diadakan pelatihan termasuk pergantian sistem aplikasi yang terbaru yaitu SIPD.

13. Apa peran Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset dalam mencegah kecurangan dalam pelaporan anggaran?

Jawab : Sebagai Kepala Sub Bagian, saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap laporan anggaran sudah disusun sesuai dengan prosedur yang berlaku dan diawasi dengan baik. Saya juga terlibat dalam memastikan bahwa laporan tersebut transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

14. Bagaimana cara memastikan setiap pengeluaran anggaran dapat dipertanggungjawabkan dan tercatat dengan jelas?

Jawab : Setiap pengeluaran anggaran harus disertai dengan bukti transaksi yang lengkap, seperti kwitansi. Kemudian kita baru lakukan peng-SPJ-an

15. Apakah ada sistem pelaporan atau mekanisme yang memungkinkan masyarakat untuk memberikan laporan atau keluhan terkait penggunaan anggaran?

Jawab : jika terdapat keluhan masyarakat bisa langsung ke kantor. Website belum punya atau bisa inbox melalui akun FB/Instagram.

16. Bagaimana cara memastikan anggaran yang disalurkan untuk kegiatan di kecamatan digunakan sesuai dengan tujuannya?

Jawab : kami meminta laporan kegiatan secara terperinci untuk memastikan bahwa anggaran digunakan secara tepat.

17. Apa upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi anggaran dapat dilacak dan diakses oleh pihak yang berwenang?

Jawab : pihak yang berkepentingan saja yang mampu mengakses hal ini.

18. Bagaimana peran tim pengawasan anggaran di kecamatan dalam mencegah kecurangan atau penyalahgunaan dana?

Jawab : kita pastikan anggaran itu berfungsi, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. jika terjadi kekeliruan maka dilakukan pengecekan dan menyarankan perbaikan jika ditemukan ketidaksesuaian.

19. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam memastikan laporan anggaran kecamatan bebas dari kecurangan?

Jawab : Tantangan terbesar adalah memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran memiliki pemahaman yang sama tentang transparansi. Oleh karena itu, kami harapkan pihak terkait terus melaksanakan pelatihan.

20. Apa langkah-langkah preventif yang diambil untuk mengurangi risiko penyelewengan anggaran di masa depan?

Jawab : langkah preventif yang dapat kami ambil adalah penggunaan sistem aplikasi

● **Bendahara (Bpk. Muhasani, S.Pd)**

1. Bagaimana Anda memastikan bahwa laporan realisasi anggaran kecamatan selalu akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku?

Jawab : Saya selalu mengikuti arahan dan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan pusat.

2. Apa saja langkah yang diambil untuk memastikan bahwa seluruh pengeluaran anggaran tercatat dengan benar dan transparan?

Jawab : Setiap pengeluaran anggaran dicatat secara rinci dengan bukti transaksi yang lengkap, seperti kwitansi.

3. Apakah ada prosedur khusus dalam mencatat dan melaporkan pengeluaran anggaran yang perlu diperhatikan oleh setiap pihak yang terlibat?

Jawab : Ya, setiap pengeluaran harus disertai dengan dokumen pendukung yang valid, seperti kwitansi.

4. Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap pengeluaran anggaran telah sesuai dengan anggaran yang telah disetujui?

Jawab : Sebelum melakukan pembayaran, saya memeriksa apakah pengeluaran tersebut sesuai dengan rincian anggaran yang telah disetujui dan sesuai dengan post masing-masing.

5. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meminimalisir adanya kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan?

Jawab : Saya memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai prosedur dan tercatat dengan benar dalam sistem

6. Bagaimana mekanisme verifikasi dan validasi pengeluaran anggaran dilakukan sebelum dicatat dalam laporan?

Jawab : Setiap pengeluaran anggaran harus melalui proses verifikasi yang melibatkan beberapa pihak. Setelah itu kita lakukan pengecekan transaksi dan bukti transaksinya.

7. Apakah Anda menggunakan sistem digital untuk mencatat dan melaporkan penggunaan anggaran? Jika ya, bagaimana sistem tersebut membantu dalam meminimalisir kecurangan?

Jawab : kita memakai Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)

8. Bagaimana cara Anda mengelola anggaran yang bersumber dari berbagai program atau sumber yang berbeda?

Jawab : Setiap sumber anggaran memiliki alokasi dan tujuan yang berbeda. Maka dari itu wajib dilakukan transaksi terpisah

9. Apa langkah-langkah yang Anda ambil jika menemukan pengeluaran yang tidak sesuai atau mencurigakan dalam laporan anggaran?

Jawab : Jika saya menemukan pengeluaran yang tidak sesuai atau mencurigakan, saya segera melakukan investigasi internal dan memeriksa dokumen pendukung

10. Apakah ada pihak lain yang memeriksa atau memverifikasi laporan anggaran yang Anda buat sebelum disampaikan ke pihak yang lebih tinggi?

Jawab : setelah terbitnya laporan anggaran kecamatan, kita langsung ke pemerintah daerah melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset untuk selanjutnya pihak terkait yang akan melanjutkannya seperti inspektorat dan BPK

11. Bagaimana Anda memastikan bahwa anggaran yang diterima oleh kecamatan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?

Jawab : Saya memastikan setiap pengeluaran diajukan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disetujui, dan setiap transaksi dilaporkan dengan jelas saja.

12. Bagaimana cara Anda mengatur pengawasan internal terhadap pengeluaran anggaran di kecamatan?

Jawab : pemisahan tugas yang dilakukan ini mampu memberikan dampak yang baik terutama saya dan kepala sub bagian perencanaan keuangan dan aset nya.

13. Apakah ada pelatihan atau sosialisasi untuk Anda dan tim terkait pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel?

Jawab : pelatihan yang diikuti masih sebatas tata kelola pemerintahan dari sisi penerapan aplikasi SIPD untuk yang terbaru ini.

14. Bagaimana cara Anda memantau setiap pengeluaran anggaran agar tidak terjadi pemborosan atau penyalahgunaan?

Jawab : kita hanya sebatas menerima hasil laporan pertanggungjawaban terhadap penggunaan anggaran tersebut.

15. Sejauh mana Anda melibatkan masyarakat atau pihak eksternal dalam proses pengawasan penggunaan anggaran di kecamatan?

Jawab : mengadakan forum musrenbang

16. Apa yang dilakukan untuk memastikan bahwa semua bukti transaksi, seperti kwitansi dan faktur, lengkap dan sah?

Jawab : perhatikan petunjuk pelaksanaan dan lakukan pengecekan

17. Bagaimana Anda memastikan bahwa tidak ada duplikasi pengeluaran atau pengeluaran fiktif dalam laporan anggaran?

Jawab : lakukan pengecekan kwitansi dan dokumen penunjang lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. Apakah Anda melakukan audit atau pengecekan rutin terhadap pengeluaran anggaran? Jika ya, seperti apa prosedurnya?

Jawab : pengecekan yang saya lakukan adalah ketika pengajuan penggunaan anggaran dan pelaporan penggunaan anggaran.

19. Apa upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa laporan anggaran dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka?

Jawab : tentu hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi kita. Kita harap terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat terutama di sisi transparansi pelaporan penganggaran

20. Apa langkah-langkah preventif yang Anda ambil untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan anggaran di masa mendatang?

Jawab : seharusnya lakukan pengawasan yang lebih terkait pelaksanaannya.

• **Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Rawas (Bpk. Abdika Wijaya, SE, M.Si)**

1. Apa yang Anda lakukan terkait pengelolaan anggaran kecamatan?

Jawab : kami melakukan sinkronisasi dan koordinasi terkait penyajian laporan

Tersebut

2. Bagaimana Anda memastikan bahwa laporan anggaran kecamatan itu transparan?

Jawab : terkait dengan transparansi ini merupakan kaidah tata kelola pemerintahan yang baik hanya saja kita belum mendapatkan kategori demikian baik WBBM maupun ZI dalam sisi pelayanan publiknya.

3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam memastikan transparansi laporan anggaran kecamatan?

Jawab : mengingat laporan keuangan kecamatan ialah bagian dari laporan

keuangan daerah maka kita mengharapkan agar dapat memberikan nilai yang terbaik bagi kabupaten kita

4. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua transaksi keuangan kecamatan tercatat dengan benar?

Jawab : semua transaksi pengeluaran itu telah di verifikasi dan dilaporkan sesuai dengan kaidah yang dipakai dan melalui sistem SIPD kita akan melakukan peninjauan demi perbaikan.

5. Apa sistem akuntansi yang Anda gunakan untuk mengelola anggaran kecamatan?

Jawab : sistem akuntansi yang dipakai ialah sistem yang berbasis pada standar akuntansi pemerintahan dengan memperhatikan regulasi-regulasi yang terbaru sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan.

6. Bagaimana Anda memastikan bahwa laporan anggaran kecamatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku?

Jawab : regulasi yang berlaku menjadi dasar pedoman kita terutama Permendagri Nomor 77 Tahun 2020

7. Apa mekanisme pengawasan yang Anda terapkan untuk memastikan bahwa anggaran kecamatan digunakan secara efektif dan efisien?

Jawab : kita melakukan monitoring dan evaluasi terlebih dahulu barulah nantinya bagian pengawasan ini ada tersendiri tupoksinya

8. Bagaimana Anda memastikan bahwa tidak ada kecurangan dalam penggunaan anggaran kecamatan?

Jawab : Kami melakukan verifikasi dan validasi data secara berkala, serta melakukan audit secara berkala untuk memastikan bahwa tidak ada kecurangan dalam penggunaan anggaran.

9. Apa tindakan yang Anda ambil jika menemukan kecurangan dalam penggunaan anggaran kecamatan?

Jawab : Kami akan melakukan penyelidikan terlebih dahulu sebagai bahan perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi.

10. Apa informasi yang Anda sertakan dalam laporan anggaran kecamatan untuk memastikan transparansi?

Jawab : Kami menyertakan informasi tentang penggunaan anggaran, termasuk rincian pengeluaran dan penerimaan

11. Bagaimana Anda memastikan bahwa laporan anggaran kecamatan dapat diakses oleh masyarakat?

Jawab : Kami menyediakan laporan anggaran kecamatan secara online dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara mengakses laporan

12. Apa pelatihan atau pengembangan kapasitas yang Anda berikan kepada staf untuk memastikan bahwa mereka memahami prosedur akuntansi dan pelaporan yang benar?

Jawab : Kami memberikan pelatihan secara berkala kepada staf tentang prosedur akuntansi dan pelaporan yang benar. Terakhir dibulan february dalam penerapan sistem aplikasi SIPD ditahun 2024

13. Bagaimana Anda memastikan bahwa staf memiliki kemampuan yang memadai untuk mengelola anggaran kecamatan secara efektif dan efisien?

Jawab : Kami melakukan evaluasi terhadap kemampuan staf dan memberikan pelatihan tambahan jika diperlukan.

14. Apa strategi yang Anda terapkan untuk meningkatkan kapasitas staf dalam mengelola anggaran kecamatan?

Jawab : pengadaan pegawai sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan serta melakukan pendidikan dan pelatihan.

15. Bagaimana Anda memastikan bahwa terdapat kerjasama yang efektif antara

bidang akuntansi dan pelaporan dengan bidang lainnya dalam kecamatan?

Jawab : dengan menjalin hubungan yang baik dan selalu berkoordinasi antar pihak terkait

16. Apa mekanisme yang Anda terapkan untuk memastikan bahwa informasi akuntansi dan pelaporan disampaikan secara efektif kepada pihak-pihak yang terkait?

Jawab : berkoordinasi dengan pihak terkait dalam memastikan pelaporan tersebut telah disampaikan secara baik.

17. Bagaimana Anda memastikan bahwa terdapat kesepakatan dan pemahaman yang sama antara bidang akuntansi dan pelaporan dengan bidang lainnya dalam kecamatan?

Jawab : hal ini tentu menjadi tujuan kita dimana kita selalu berupaya untuk terus menjalin koordinasi yang baik demi terjalinnnya komunikasi yang baik dalam penyusunan laporan ini. Dikarenakan aplikasi yang dipakai adalah SIPD dan itu baru kita terapkan di tahun 2024 ini.

18. Bagaimana Anda memastikan bahwa evaluasi terhadap pengelolaan anggaran kecamatan dilakukan secara transparan?

Jawab : lakukan koordinasi dan pengecekan yang terdapat pada dokumen dan penginputan di sistem.

19. Apa indikator yang Anda gunakan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan anggaran kecamatan?

Jawab : pola kerja dan ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan. Mengingat terdapat beberapa kecamatan yang masih belum tepat waktu dalam menyajikan laporan nya.

• **Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM (Bpk. Tomi J Pisa)**

1. Apa peran utama LSM dalam meningkatkan transparansi anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : LSM berperan sebagai pengawas independen yang memberikan perhatian terhadap pengelolaan anggaran di tingkat kecamatan. Kami memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan prosesnya dilakukan secara terbuka

2. Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam mencapai transparansi anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : Tantangan terbesar adalah minimnya kapasitas aparat kecamatan dalam mengelola dan menyampaikan laporan anggaran secara transparan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengawasi anggaran juga menjadi kendala.

3. Bagaimana LSM dapat berperan dalam mengawasi penggunaan anggaran di kecamatan?

Jawab : LSM berperan dengan melakukan pemantauan, analisis terhadap laporan anggaran Kami juga menyediakan platform bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan melaporkan adanya penyimpangan.

4. Apa metode atau alat yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi laporan anggaran kecamatan?

Jawab : Kami menggunakan alat audit publik dimana setiap kegiatan dan program akan terus kita pantau dan periksa keterikatannya.

5. Bagaimana cara Anda memastikan bahwa laporan anggaran kecamatan dapat diakses oleh masyarakat umum?

Jawab : Kami bekerja sama dengan pemerintah kecamatan untuk memastikan laporan anggaran dipublikasikan secara terbuka melalui situs web kecamatan, papan pengumuman, atau media sosial yang dapat diakses oleh semua warga.

6. Apakah ada mekanisme khusus untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi kecurangan dalam laporan anggaran kecamatan?

Jawab : kami menggunakan teknologi untuk mendeteksi inkonsistensi dalam laporan anggaran. Selain itu, kami mendorong keterlibatan masyarakat dalam memonitor penggunaan anggaran.

7. Apa peran teknologi dalam meningkatkan transparansi anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : Teknologi memungkinkan akses yang lebih mudah dan lebih cepat terhadap informasi anggaran. Kami memanfaatkan sistem informasi anggaran berbasis web untuk mempublikasikan laporan secara real-time, serta aplikasi yang memungkinkan masyarakat untuk memberikan feedback langsung.

8. Sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam proses penyusunan dan pengawasan anggaran kecamatan?

Jawab : jika penganggaran nya masyarakat dilibatkan melalui forum musrenbang tapi terkait realisasinya belum pernah saya jumpai berapa realisasi dan seperti apa atau mungkin sudah di rapatkan hanya saja sayanya yang tidak dilibatkan.

9. Apa yang dapat dilakukan oleh LSM untuk mendorong keterbukaan anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : kami bisa saya memberikan edukasi kepada masyarakat dan Selain itu kami juga mampu mengadvokasi kebijakan pemerintah yang mendukung keterbukaan anggaran

10. Bagaimana LSM berkolaborasi dengan pemerintah kecamatan untuk memastikan akuntabilitas penggunaan anggaran?

Jawab : Kami berkolaborasi dengan pemerintah kecamatan melalui forum komunikasi reguler, untuk memastikan ada pengawasan bersama terhadap alokasi dan penggunaan anggaran, serta mengusulkan solusi jika ditemukan masalah.

11. Apa sanksi atau konsekuensi bagi pihak yang terbukti melakukan kecurangan dalam penggunaan anggaran kecamatan?

Jawab : Biasanya, ada sanksi administratif dan hukum, tergantung pada tingkat keseriusan penyalahgunaan anggaran tersebut. LSM sering kali mendesak pemerintah untuk memberi sanksi tegas kepada pihak yang terbukti melakukan kecurangan.

12. Sejauh mana transparansi anggaran kecamatan berhubungan dengan partisipasi publik dalam proses anggaran?

Jawab : Semakin terbuka laporan anggaran, semakin besar peluang bagi masyarakat untuk terlibat aktif dalam pengawasan dan penyusunan anggaran. Ini mendorong transparansi dan mengurangi potensi penyalahgunaan anggaran.

13. Apa saja contoh keberhasilan yang telah dicapai oleh LSM dalam meningkatkan transparansi anggaran kecamatan?

Jawab : Kami berhasil memfasilitasi beberapa kecamatan untuk menerapkan sistem anggaran berbasis elektronik yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses dan memberikan masukan terhadap anggaran secara langsung.

14. Bagaimana Anda menilai kualitas laporan anggaran yang disampaikan oleh pemerintah kecamatan?

Jawab : Kualitas laporan anggaran di beberapa kecamatan masih perlu diperbaiki. Terkadang laporan tidak cukup rinci atau tidak menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat. Kami selalu mendorong agar laporan anggaran lebih sederhana dan mudah diakses.

15. Apakah ada pelatihan atau program peningkatan kapasitas bagi aparat kecamatan terkait transparansi anggaran?

Jawab : nanti akan dilakukan pengkoordinasian terkait hal ini melalui BPKAD yang lebih teknisnya

16. Apa saja indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan transparansi anggaran di kecamatan?

Jawab : Indikator keberhasilan termasuk seberapa mudahnya masyarakat mengakses laporan anggaran, jumlah partisipasi publik dalam proses anggaran, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap penggunaan anggaran.

17. Apa dampak dari kurangnya transparansi anggaran terhadap pembangunan di tingkat kecamatan?

Jawab : Kurangnya transparansi dapat menyebabkan penyalahgunaan anggaran, yang berdampak langsung pada kualitas pembangunan. Ini bisa menghambat program yang seharusnya bermanfaat untuk masyarakat, atau bahkan merugikan mereka.

18. Sejauh mana LSM melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya transparansi anggaran kecamatan?

Jawab : untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya memantau anggaran dan dampaknya terhadap pembangunan lokal kami intens berkoordinasi dan komunikasi kepada masyarakat.

19. Bagaimana cara LSM mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyalahgunaan anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : kami melakukan review terhadap laporan anggaran, serta menggunakan alat pemantauan berbasis teknologi untuk mengidentifikasi pola atau anomali yang mencurigakan. Jika ditemukan penyalahgunaan, kami segera melaporkannya kepada pihak berwenang.

20. Apa langkah-langkah yang perlu diambil untuk mendorong kecamatan yang belum sepenuhnya transparan dalam laporan anggarannya?

Jawab : Langkah pertama adalah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya transparansi anggaran. Selanjutnya, kami mendampingi kecamatan dalam menyusun laporan anggaran yang lebih terbuka dan memastikan ada saluran pengawasan publik yang jelas.

• **Bidang Evaluasi dan Pelaporan Inspektorat Kabupaten Musi Rawas (Bpk. Wira Handoyo, SE)**

1. Apa peran Inspektorat dalam memastikan transparansi laporan anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : Inspektorat berperan sebagai pengawas internal yang memastikan pengelolaan anggaran di tingkat kecamatan dilakukan secara akuntabel dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami melakukan pemeriksaan dan audit untuk memastikan bahwa laporan anggaran mencerminkan penggunaan dana yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagaimana Inspektorat mengawasi pengelolaan anggaran di tingkat kecamatan untuk mencegah potensi kecurangan?

Jawab : kami melakukan pendampingan terhadap proses penyusunan laporan tersebut hanya saja hal ini menjadi perhatian khusus manakala dirasa ada yang perlu dibina dan diawasi

3. Apa metode yang digunakan Inspektorat untuk memeriksa dan menilai laporan anggaran kecamatan?

Jawab : Kami menggunakan metode audit berbasis risiko, di mana kami memfokuskan perhatian pada sektor yang rawan kecurangan, seperti pengadaan barang/jasa dan proyek pembangunan. Kami juga melakukan pemeriksaan fisik dan verifikasi terhadap dokumen dan bukti transaksi.

4. Se jauh mana Inspektorat berkolaborasi dengan LSM atau masyarakat dalam pengawasan anggaran kecamatan?

Jawab : Kami bekerja sama dengan LSM dan masyarakat melalui mekanisme pengawasan partisipatif. Kami membuka ruang bagi masyarakat untuk memberikan laporan atau temuan terkait penggunaan anggaran. LSM sering terlibat dalam sosialisasi mengenai pentingnya transparansi anggaran kepada publik.

5. Apakah ada sistem yang diterapkan untuk memastikan setiap transaksi anggaran dapat dilacak dengan mudah?

Jawab : Kami menerapkan sistem informasi manajemen anggaran berbasis elektronik yang memudahkan pelacakan transaksi anggaran, dari tahap perencanaan hingga realisasi. Semua transaksi tercatat dalam sistem yang terintegrasi, yang memudahkan kami dalam melakukan audit

6. Apa saja kendala yang dihadapi Inspektorat dalam memastikan laporan anggaran kecamatan transparan?

Jawab : Salah satu kendala terbesar adalah minimnya kapasitas teknis dan sumber daya manusia di tingkat kecamatan untuk menyusun laporan anggaran yang transparan dan akurat. Selain itu, ada juga masalah aksesibilitas data dan informasi anggaran yang tidak selalu terbuka untuk publik.

7. Bagaimana Inspektorat menindaklanjuti temuan-temuan yang berkaitan dengan kecurangan dalam laporan anggaran?

Jawab : Setelah menemukan indikasi kecurangan, kami melakukan investigasi lebih lanjut untuk mengumpulkan bukti. Temuan tersebut kemudian dilaporkan kepada pihak berwenang untuk diambil tindakan lebih lanjut. Kami juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada pemerintah kecamatan terkait proses pengelolaan anggaran.

8. Se jauh mana penggunaan teknologi mempengaruhi efektivitas Inspektorat dalam memeriksa laporan anggaran kecamatan?

Jawab : Penggunaan teknologi sangat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kami. Sistem informasi berbasis elektronik memungkinkan kami untuk mengakses dan memeriksa laporan anggaran secara real-time, mempermudah pelacakan transaksi dan meminimalisir kemungkinan manipulasi data. Hanya saja ini menjadi bahan evaluasi kita terkait sistem pengawasannya.

9. Apa langkah-langkah yang diambil Inspektorat untuk meningkatkan kapasitas aparat kecamatan dalam menyusun laporan anggaran yang akuntabel?

Jawab : hal ini tentunya akan dilakukan oleh pihak terkait yaitu BPKAD yang lebih teknis terkait laporan anggaran dan transparansinya. Kita hanya melakukan koordinasi terkait demikian.

10. Bagaimana Inspektorat memastikan adanya akuntabilitas dalam penggunaan anggaran kecamatan yang tidak hanya sesuai aturan, tetapi juga sesuai kebutuhan masyarakat?

Jawab : Kami melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan yang dianggarkan dan memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran sesuai dengan prioritas pembangunan yang telah disepakati bersama. Selain itu, kami mendorong masyarakat untuk aktif dalam memberikan masukan terkait kebutuhan yang harus diprioritaskan dalam anggaran.

11. Apakah Inspektorat memiliki mekanisme khusus untuk memantau penggunaan anggaran di proyek-proyek yang rawan penyalahgunaan?

Jawab : Ya, kami memfokuskan perhatian pada proyek-proyek yang berpotensi rawan penyalahgunaan, seperti proyek pengadaan barang/jasa dan pembangunan infrastruktur. Kami melakukan audit lebih mendalam dan sering turun ke lapangan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana.

12. Apa saja indikator yang digunakan oleh Inspektorat untuk menilai tingkat transparansi laporan anggaran kecamatan?

Jawab : Indikator yang kami gunakan meliputi ketersediaan informasi anggaran yang mudah diakses masyarakat, apakah anggaran tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, serta apakah terdapat mekanisme pengawasan dan evaluasi yang jelas. Kami juga melihat apakah laporan anggaran mencerminkan penggunaan dana yang efektif dan efisien.

13. Bagaimana Inspektorat memastikan bahwa hasil pemeriksaan laporan anggaran dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat umum?

Jawab : Kami berusaha untuk menyajikan hasil audit dalam format yang mudah dipahami, seperti laporan ringkas dan grafis yang menjelaskan penggunaan anggaran secara jelas. Laporan tersebut kemudian dipublikasikan di website pemerintah daerah dan media sosial agar bisa diakses oleh masyarakat luas.

14. Apa upaya yang dilakukan Inspektorat untuk memastikan tidak ada penyalahgunaan atau penggelembungan anggaran di tingkat kecamatan?

Jawab : Kami melakukan audit forensik terhadap laporan anggaran dan membandingkan anggaran yang disetujui dengan realisasi pengeluaran. Selain itu, kami memastikan bahwa semua pengeluaran telah sesuai dengan ketentuan yang ada dan tidak ada pemborosan yang tidak perlu.

15. Bagaimana Inspektorat bekerja sama dengan aparat penegak hukum apabila ditemukan indikasi tindak pidana terkait laporan anggaran kecamatan?

Jawab : Kami bekerja sama dengan aparat penegak hukum, seperti Kepolisian dan Kejaksaan, jika ditemukan indikasi tindak pidana. Kami menyerahkan temuan audit kami sebagai bahan untuk penyelidikan lebih lanjut dan mendukung proses hukum agar kasus tersebut ditindaklanjuti secara tegas.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOHD. SALMAN ALFARESI, S.IP, MSI**
Nip : 197609052002121006
Jabatan : Camat Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Data Aktiva Tetap yang disajikan dalam Neraca Per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan data pada Laporan Borang Milik Daerah (LBMD) pada SKPD yang saya Pimpin di luar Aktiva Tetap yang belum diketahui Nilainya pada LBMD.

Demikian pernyataan ini, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.


Megang Sakti, 31 Desember 2023
CAMAT MEGANG SAKTI
MOHD. SALMAN ALFARESI, S.IP, MSI
PEMBINA
NIP. 197609052002121006


MALANG

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Megang Sakti, 31 Desember 2023



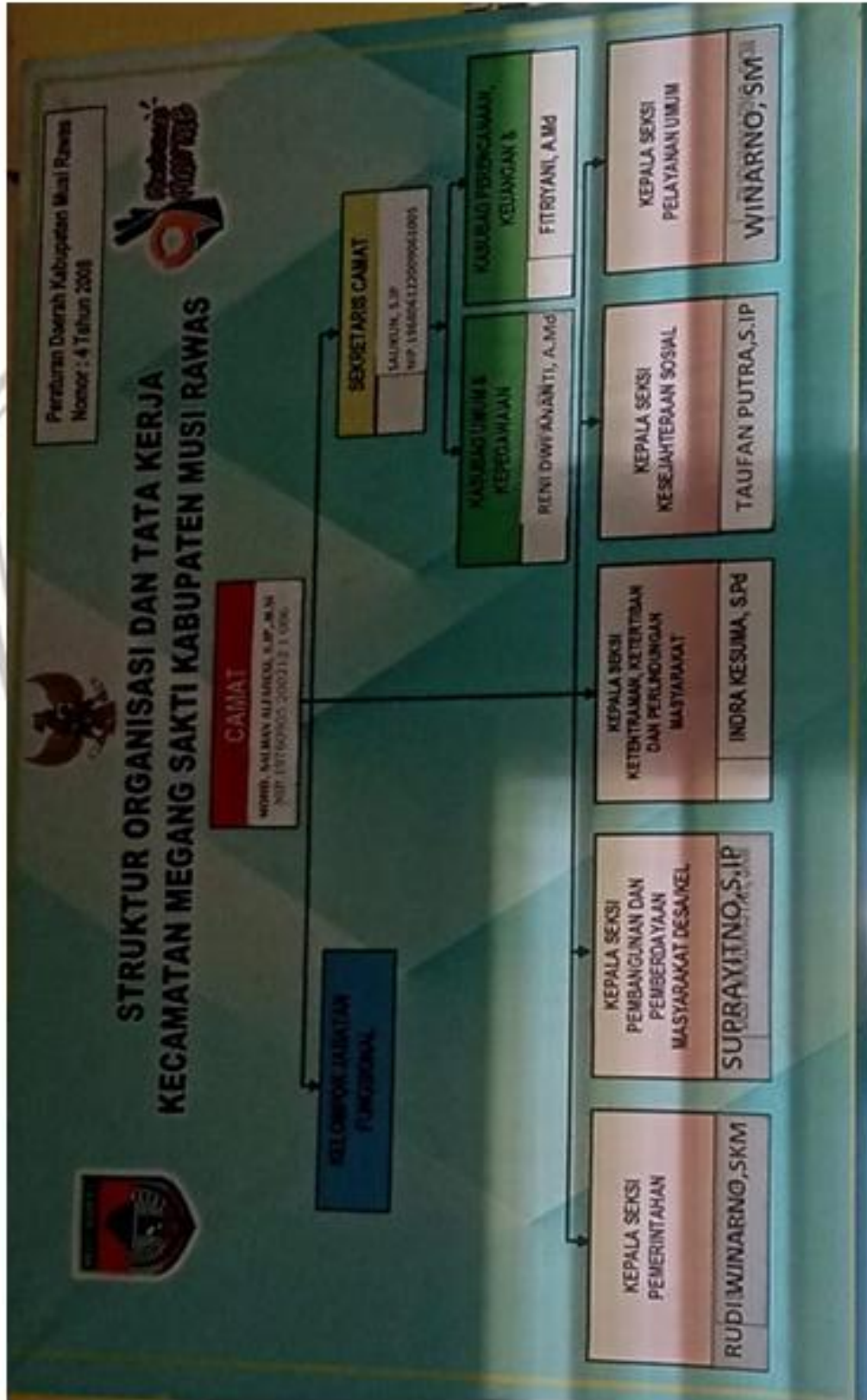
CAHAT MEGANG SAKTI

MOHD. SALMAN ALFARESI, S.IP, MSI

PEMIBINA

NIP. 197609052002121006







10 BUDAYA MALU ASN & NON ASN

Malu karena datang terlambat pulang cepat

Malu melihat rekan sibuk melakukan aktifitas

Malu hanya menuntut hak tidak tahu kewajiban

Malu karena kerja selalu salah

Malu karena bekerja tidak sesuai dengan aturan

Malu karena bekerja tidak berprestasi

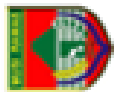
Malu karena tugas tidak terlaksana/tidak selesai tepat waktu

Malu berperilaku dan bicara tidak sopan

Malu tidak bertegur sapa sesama rekan

Malu tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar

Comat Megang Sakti
MOHD. SALMAN ALFARESI

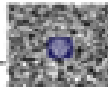


PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Unsur Pemerintahan : 7-01 RECAMATAN
 SKPD : 7-01 0-00 0-00 00 Kecamatan Mengang Sakti
 Unit Organisasi : 7-01 0-00 0-00 00 Kecamatan Mengang Sakti
 Sub Unit Organisasi : 7-01 0-00 0-00 00 Kecamatan Mengang Sakti

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	(%)	REALISASI 2022
5	BELANJA DAERAH	4.144.825.499,00	4.079.788.000,00	98,34	3.653.018.631,00
5.1	BELANJA OPERASI	4.136.125.499,00	4.067.268.000,00	98,34	3.643.018.631,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.649.928.899,00	2.600.794.300,00	97,98	2.400.724.268,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.486.196.600,00	1.467.523.700,00	98,89	1.236.294.363,00
5.2	BELANJA MODAL	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	10.000.000,00
5.2.02	Belanja Modal Perawatan dan Mesin	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	10.000.000,00
	SURPLUS / DEFISIT	(4.144.825.499,00)	(4.079.788.000,00)	0	(3.653.018.631,00)
	SISA LEBIH / KURANG PEMBAYARAN TAHUN BERIKUTNYA	(4.144.825.499,00)	(4.079.788.000,00)	0	(3.653.018.631,00)



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS****NERACA**

Per 31 Desember 2023 dan 2022

SKPD : 7-01.0-00.0-00.05 Kecamatan Megang Sakti
Unit : 7-01.0-00.0-00.05.000 Kecamatan Megang Sakti
Sub Unit : 7-01.0-00.0-00.05.000.0 Kecamatan Megang Sakti

URAIAN	2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	0,00	0,00
JUMLAH ASET LANCAR	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	52.500.000,00	52.500.000,00
Peralatan dan Mesin	1.364.912.964,00	1.366.412.964,00
Gedung dan Bangunan	917.216.000,00	917.216.000,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.750.000,00	2.750.000,00
Aset Tetap Lainnya	3.010.000,00	3.010.000,00
Akumulasi Penyusutan	(1.697.034.749,00)	(1.583.381.226,00)
JUMLAH ASET TETAP	643.354.215,00	748.507.738,00
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	27.910.000,00	27.910.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(27.910.000,00)	(27.910.000,00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	0,00
JUMLAH ASET	643.354.215,00	748.507.738,00
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PPK)	0,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	0,00	0,00
EKUITAS		
EKUITAS		
Ekuitas	643.354.215,00	748.507.738,00
JUMLAH EKUITAS	643.354.215,00	748.507.738,00
JUMLAH EKUITAS	643.354.215,00	748.507.738,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	643.354.215,00	748.507.738,00





**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
LAPORAN OPERASIONAL**

: Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022

Urutan Pemerintahan : 7.01 KECAMATAN
SKPD : 7-01.0-00.0-00.05 Kecamatan Mengang Sakti
Unit Organisasi : 7-01.0-00.0-00.05.000 Kecamatan Mengang Sakti
Sub Unit Organisasi : 7-01.0-00.0-00.05.000.000 Kecamatan Mengang Sakti

KODE	URAIAN	SALDO 2023	SALDO 2022	KENAIKAN/PENURUNAN	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
	BEBAN DAERAH				
B.1	BEBAN OPERASI	4.180.941.523,00	3.823.501.363,00	357.440.160,00	9,35
B.1.01	Beban Pegawai	4.180.941.523,00	3.823.501.363,00	357.440.160,00	9,35
B.1.02	Beban Barang dan Jasa	2.565.764.300,00	2.406.724.266,00	179.040.032,00	7,44
B.1.06	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.481.523.700,00	1.236.294.365,00	245.229.337,00	19,84
	SURPLUS / DEFISIT DARI OPERASI	(4.180.941.523,00)	(3.823.501.363,00)	(357.440.160,00)	0
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
	POS LUAR BIASA				
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4.180.941.523,00)	(3.823.501.363,00)	(357.440.160,00)	0
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0
	SURPLUS/DEFISIT LO	(4.180.941.523,00)	(3.823.501.363,00)	(357.440.160,00)	0



